

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Kerangka dari penelitian ini sebagai acuan proses untuk membuat penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang ada pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika dilakukan analisis menggunakan Du Pont System. Sesuai dengan tujuan tersebut maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berbentuk angka dengan menggunakan metode biasa. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif sangat berkaitan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Tbk dengan periode 2018-2020. Informasi yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan dari perusahaan untuk penelitian yang dilakukan.

Menurut Arikunto (2006: 12), “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.” Sedangkan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk

menuturkan pemecahan yang ada berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.” (Narbuko, 2015: 44)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian untuk data laporan keuangan yang berupa angka lalu dikumpulkan untuk ditafsirkan atau dilihat datanya sebagai acuan untuk menafsirkan hasilnya. Sedangkan penelitian deskriptif adalah sebagai acuan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data dengan cara menyajikannya, serta dianalisis data yang ada dan memberikan pendapat atau menginterpretasikan. Hasil laporan keuangan pada perusahaan tersebut telah menggunakan Du Pont System.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Menurut Supriati (2012: 38), “ Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.” Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berfokus kepada kinerja keuangan yang dimiliki.

Sumber data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diambil langsung dari objek penelitian website PT. Indofood Sukses Makmur pada indofood.com, PT. Mayora Indah Tbk pada mayoraindah.co.id dan PT. Nippon Indosari Corpindo

pada BEI yang termasuk kedalam jenis sumber data primer. Menurut Umi Narimawati (2008:98), “Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” Selain dari website perusahaan, sumber data pada penelitian ini juga berasal dari berbagai data kepustakawan yaitu literatur berupa jurnal terdahulu, website terpercaya seperti Wikipedia dan Bursa Efek Indonesia, serta beberapa buku sebagai referensi penulis, dimana sumber data ini termasuk kedalam jenis data sekunder. Menurut Hasan (2002: 58), “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.”

3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Menurut Kerlinger (2006: 49), “Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambing atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan.” Dan menurut Sugiyono (2009: 60), “Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian ini menggunakan Du Pont System dan kinerja keuangan pada perusahaan sejenis yang terdaftar saham dan obligasinya di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Indofood Sukse Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2018-2020.

3.3.2 Operasional

Menurut Walizer dan Wienir (2015) “Operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati (observasi) dan bagaimana juga mengukur suatu variable ataupun konsep definisi operasional tersebut dan dapat membantu kita untuk mengklarifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari suatu variable.”

Maka penelitian ini difokuskan pada rasio keuangan dalam Du Pont System yaitu Pengembalian Atas Ekuitas / (Return On Equity (ROE), Pengembalian Atas Investasi / Return On Investment (ROI), Margin Laba Bersih / Net Profit Margin (NPM), Perputaran Total Aset / Total Assets Turnover (TATO) dan Equity Multiplier (EM). Perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan yang

menggunakan data yaitu pada perusahaan food go public yang terdaftar di data saham dan obligasi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

3.3.3 Pengukuran

Menurut Mardapi (2004: 14), “Pengukuran adalah kegiatan penentuan angka terhadap suatu obyek secara sistematis.” Dan menurut Endang Purwanti (2008: 4), “Pengukuran adalah dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala, atau peristiwa atau benda sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka.”

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002: 110), “Metode pengumpulan data adalah agar memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai satu tujuan penelitian.” Dan menurut Riduwan (2010: 51), “Metode pengumpulan data adalah salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.”

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi data dan catatan masa lampau pada perusahaan serta berbentuk tulisan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada periode 2018-2020.

3.5 Prosedur Analisis

Menurut MC Maryati (2008: 43), “Prosedur adalah serangkaian dari tahapan-tahapan atau urutan-urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk mengendalikan pelaksanaan kerja agar efisiensi perusahaan tercapai dengan baik dibutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja.”

Menurut Komaruddin (2001: 53), “Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.”

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur analisis adalah komponen yang saling berkaitan untuk mengetahui apa yang diteliti dalam perusahaan agar tercapai dengan baik, maka jika sudah saling berkaitan akan tau fungsi dari masing-masing komponen. Tahap-tahap untuk teknik analisis data yaitu :

a) Tahap 1

Tahap Pertama : Menentukan Laba Bersih / Net Profit Margin (NPM) untuk mengetahui berapa besarnya pendapatan bersih, maka melakukan perbandingan

bunga dan pajak setelah melakukan penjualan lalu mengetahui besarnya laba yang didapat. Analisis ini termasuk dari Du Pont System, untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui jumlah Penjualan maka dilihat pada besarnya penjualan pada pendapatan yang ada di laporan keuangan perusahaan.

- Untuk mengetahui Total Biaya yaitu

$$\text{Total Biaya} = \text{HPP} + \text{Biaya Operasi} + \text{Beban Bunga} + \text{Pajak}$$

- Untuk mengetahui Laba Bersih Setelah Pajak yaitu

$$\text{Laba Bersih Setelah Pajak} = \text{Penjualan} - \text{Total Biaya}$$

- Untuk mengetahui Net Profit Margin (NPM) yaitu

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}}$$

b) Tahap 2

Tahap Kedua : Menentukan Perputaran Aset Total (TATO) untuk mengetahui rasio dengan cara memutar asset dalam perusahaan, maka melakukan perbandingan antara berapa besar penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Analisis ini termasuk dari Du Pont System, untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui Aktiva Lancar yaitu

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang Dagang} + \text{Persediaan}$$

- Untuk mengetahui Total Aktiva yaitu

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tidak lancar}$$

- Untuk mengetahui Perputaran Aset Total (TATO) yaitu

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ Kali}$$

c) Tahap 3

Tahap Ketiga : Menentukan Equity Multiplier (EM) untuk mengetahui rasio pemegang saham ekuitas, maka melakukan perbandingan jumlah total aktiva dan modal. Analisis ini termasuk Du pont System , untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui jumlah total liabilities dan equity maka dilihat pada besarnya liabilities dan equity yang ada di laporan keuangan perusahaan.
- Untuk mengetahui Equity Multiplier (EM) yaitu

$$\text{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d) Tahap 4

Tahap Keempat : Menentukan Pengembalian Investasi / Return On Investment (ROI) untuk mengetahui rasio investasi, maka melakukan perbandingan jumlah laba bersih dan modal investasi. Analisa ini termasuk Du Pont System, untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

ROI = Net Profit Margin (NPM) x Total Aset Turnover (TATO)

e) Tahap 5

Tahap Kelima : Menentukan Pengembalian Ekuitas / Return On Equity (ROE)

untuk mengetahui rasio ekuitas, maka melakukan perbandingan antara jumlah laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Analisis ini termasuk Du Pont system, untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Assets Turnover (TATO)} \times \text{EM}$$

f) Tahap 6

Tahap Keenam : Menentukan Kesimpulan dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat menggambarkan atau menjabarkan baik atau tidaknya suatu kinerja keuangan dalam perusahaan dengan menggunakan Du Pont System terhadap perusahaan pembanding sebagai objek penelitian atas kinerja keuangan.